

**PERBEDAAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK
SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION*
(STAD) DAN TIPE *THINK-TALK-WRITE* (TTW) PADA MATERI
KUBUS DAN BALOK DI KELAS VIII SMP NEGERI 44 MEDAN**

Armi Mayang Sari Hsb (NIM : 4121111004)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa komunikasi matematik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) berbeda secara signifikan dengan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar menggunakan tipe *Student-Teams-Achievement-Division* (STAD) pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Negeri 44 Medan T.A 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen semu*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Semester II SMP N 44 Medan yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 175 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 5 kelas secara acak yaitu kelas VIII-E sebagai kelas eksperimen 1 yang berjumlah 35 orang dan kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen 2 yang berjumlah 35 orang. Yang menjadi objek penelitian ini adalah perbedaan kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisison* (STAD) dan tipe *Think-Talk-Write* (TTW). Instrumen yang digunakan untuk mengetahui komunikasi matematik siswa adalah tes komunikasi matematik yang telah divalidasi dalam bentuk uraian. Dari hasil penelitian yang diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen 1 dengan model pembelajaran kooperatif tipe TTW diperoleh skor rata-rata pretes 16,57 dan postes 31,51 dengan selisih 14,94 serta memiliki peningkatan sebesar 0,284 dan kelas eksperimen 2 dengan tipe STAD diperoleh skor rata-rata pretes 32,51 dan postes 41,71 dengan selisih 9,2 serta memiliki peningkatan sebesar 0,216. Hasil uji t dua pihak dengan $dk = 68$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} = 2,264$ dan $t_{tabel} = 1,997$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,264 > 1,9997$ maka H_0 diterima, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan komunikasi matematik yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) berbeda secara signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievemnt Division* (STAD).